

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antar Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Pada Masa Pandemi Covid”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang signifikan serta hubungan yang sangat kuat antara komunikasi interpersonal yang dilakukan secara daring terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada masa pandemi Covid-19.
2. Pegawai kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Semarang memiliki sifat keterbukaan yang cukup tinggi, yaitu dengan jumlah persentase sebesar 88,01%. Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah memiliki sikap terbuka terhadap masalah kinerja, bersedia mengemukakan pendapat, bersedia menerima masukan-masukan dari rekan lain, dan bersikap jujur,
3. Pegawai kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sudah bekerja dengan efektif dan efisien, dilihat dari jumlah persentase sebesar 82,88%. Para pegawainya sudah mengerjakan pekerjaannya masing-masing dengan baik, cepat dan maksimal, sehingga pekerjaan dapat selesai sebelum *deadline*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki nilai kesamaan yang rendah, padahal nilai kesamaan merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya komunikasi interpersonal yang baik. Adapula hasil pernyataan terendah yang diperoleh adalah rendahnya sikap pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memikirkan jalan keluar setiap terjadi permasalahan bersama. Oleh karena itu, saran yang bisa penulis berikan adalah dengan memberikan ide untuk mengadakan program atau kegiatan internal yang ditujukan untuk para pegawai demi meningkatkan rasa kesamaan dan kebersamaan. Hal ini perlu dilakukan agar komunikasi yang diterapkan di kantor dapat terpelihara dengan baik, serta untuk mencegah konflik yang tidak diharapkan. Berdasarkan hasil pernyataan terendah,

Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang masih memiliki kelemahan dalam kinerjanya yaitu kurangnya sikap inisiatif dalam diri masing-masing. Adapula hasil pernyataan terendah yang diperoleh adalah kurangnya sikap saling bertukar pikiran antar pegawai satu dengan yang lain. Oleh karena itu, saran dari penulis para pegawai kantor Dinas Pariwisata Kota Semarang perlu diberikan pelatihan rutin serta motivasi-motivasi yang membangun supaya dapat meningkatkan sikap inisiatif dalam diri masing-masing. Hal ini perlu dilakukan dengan harapan para pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dapat lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan dalam kinerja, dapat memunculkan inovasi-inovasi baru lainnya, serta kinerja masing-masing pegawai dapat menjadi lebih baik. Selain itu, dari data yang diperoleh, yaitu data Sasaran

Kinerja Pegawai, pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang kedepannya perlu mempertahankan performa kinerjanya, supaya tidak mengalami penurunan dan dapat selalu mendapatkan hasil kinerja yang maksimal.

